



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Kabareskrim Polri Kunjungi Perhimpunan MITSU dan Ucapkan Selamat Imlek



Kepala Bareskrim Polri Komjen Pol Drs Agus Andrianto, menyampaikan pidato.



Pimpinan dan pengurus komunitas Tionghoa berfoto bersama Kepala Bareskrim Polri Komjen Pol Drs Agus Andrianto.

MEDAN (IM) - Kepala Bareskrim Polri Komjen Pol Drs Agus Andrianto, SH, MH, Sabtu (5/2) lalu mengunjungi Perhimpunan MITSU sekaligus menyampaikan ucapan selamat Tahun Baru Imlek kepada tokoh komunitas Tionghoa berbagai lapisan masyarakat Sumatera Utara di Aula Persahabatan Sin Chew Daily. Sekaligus mengucapkan salam Tahun Baru Imlek yang tulus kepada semua pihak.

Kegiatan kunjungan tersebut dimulai pukul 10.30 WIB. Sebelum acara dimulai, dua barongsai dari Barongsai Kun Seng Keng Medan menyambut kedatangan Kabareskrim Polri dan rombongannya. Sekaligus membawakan duilian kepada Kabareskrim Polri Komjen Pol Drs Agus Andrianto, SH, MH dan beberapa tokoh masyarakat Tionghoa.

Dewan pimpinan Perhimpunan MITSU Chen Ming Zong, Zhan Da Yao, Zhuang Qin Hua, Ketua Pelaksana Perhimpunan MITSU Xu

Yu Quan serta pengurus Perhimpunan MITSU lainnya. Anggota DPRD Sumut Rudy Hermanto, Ketua Perkumpulan Teochew Bersatu Medan-Sumut Zhang Jia Chu, Ketua Perkumpulan Hakka Indonesia Sumatera Utara Ye Fu Qiang, Ketua Komunitas Masyarakat Peduli Amal Kebajikan (Kompak) Medan Weng Rong Guang, Ketua MBI Sumut Eddy Sujono Setiawan, Ketua Pemuda MITSU Su Daren, Ketua Yayasan Tio Ciu Sumut Qiu Yushan, Ketua Yayasan Kusuma Wushu Indonesia sekaligus Sekretaris Perkumpulan Hubei Sumut Song Da Sheng, Komunitas "Hao Xiong Di" Chen Qi Quan, Sekretaris INTI Sumut Chen Jun Rong, Sekretaris PSMTI Medan Wu Fa Hua dan tokoh komunitas Tionghoa lainnya yang berjumlah 180 orang.

Kegiatan perayaan Tahun Baru Imlek dipimpin langsung oleh Ketua Pelaksana Perhimpunan MITSU Xu Yu Quan.

Pertama-tama Xu Yu Quan menyambut hangat kedatangan Kepala Bareskrim Polri Komjen Pol Drs Agus Andrianto, SH, MH.

Dia juga berterima kasih atas berkah yang Tuhan berikan, sehingga semua dapat menyambut perayaan tahun baru Imlek yang indah dalam kondisi aman dan sehat. Sekaligus bersama-sama menghadiri kegiatan perayaan ini.

Kepala Bareskrim Polri Komjen Pol Drs Agus Andrianto, SH, MH adalah mantan Kapolda Sumatera Utara. Selama menjabat, dia cukup lama tinggal di Medan.

Meski kini tinggal di Jakarta, namun dia tetap merindukan kampung halamannya.

November lalu, Komjen Pol Drs Agus Andrianto, SH, MH juga membagikan 2.000 paket sembako kepada warga kurang mampu di Sumatera Utara melalui Perhimpunan MITSU dan Komunitas "Hao

Xiong Di".

Untuk itu, atas nama masyarakat Tionghoa di Sumatera Utara, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas perhatian dan cinta kasih Kepala Bareskrim Polri Komjen Pol Drs Agus Andrianto, SH, MH.

Lebih lanjut Xu Yuquan dari kontribusi polisi dalam pencegahan dan pengendalian epidemi dan manajemen keamanan masyarakat.

"Karena itu, kita terlebih lagi harus memberikan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada Polri, mendukung penuh Polri dalam penegakan hukum secara tegas serta menjaga persatuan," ujarnya.

Kemudian, Kepala Bareskrim Polri Komjen Pol Drs Agus Andrianto, SH,

MH pertama-tama menyampaikan terima kasih kepada para pimpinan dan pengurus berbagai komunitas Tionghoa yang hadir dalam acara tersebut. Sambutan hangat tokoh berbagai kalangan masyarakat Tionghoa di Sumatera Utara yang diterimanya dalam kunjungan ini membuatnya sangat tersentuh dan bergembira.

Komjen Pol Drs Agus Andrianto, SH, MH mengatakan kunjungannya ini selain karena tugas kerja, terlebih dia juga berharap bisa merayakan Tahun Baru Imlek bersama saudara-saudaranya di kampung halaman pada Tahun Baru Imlek.

Meskipun tinggal di Jakarta, dia masih merindukan kampung halamannya, merindukan warga Sumatera Utara. Provinsi Sumatera Utara selamanya akan selalu menjadi rumahnya.

Lebih lanjut Komjen Pol Drs Agus Andrianto, menyatakan bahwa sejak merebaknya wabah di Indonesia

pada tahun 2020 hingga saat ini telah menyebabkan resesi ekonomi Indonesia dan menghadirkan berbagai kesulitan bagi kehidupan masyarakat di seluruh tanah air.

Untuk itu, Kepala Bareskrim Polri sangat berharap masyarakat dari seluruh lapisan masyarakat Tionghoa di Sumatera Utara dapat bekerja sama, tanpa membedakan suku atau agama dan bersatu padu. Sehingga perekonomian nasional dapat pulih secepat mungkin serta bersama-sama membangun kerukunan masyarakat dan meningkatkan kemakmuran dan kekuatan negara.

"Kami dari Polri menyatakan sebagai milik masyarakat, menegakkan hukum untuk masyarakat, menghilangkan kekhawatiran masyarakat serta peduli pada masyarakat. Terakhir, saya berharap semua pihak akan terus tetap sehat dan melakukan langkah pencegahan selama masa pandemi ini. Selamat Tahun Baru Imlek bagi semua!

Semoga kita semua diberikan kesehatan, dilimpahi keberuntungan dalam segala hal, semua bisnis sejahtera, Gong Xi Fa Cai," ujarnya.

Dewan Pimpinan Perhimpunan MITSU Chen Ming Zong, Ketua Kompak (Komunitas Masyarakat Peduli Amal Kebajikan) Medan Weng Rong Guang, Anggota DPRD Sumut Rudy Hermanto, Ketua MBI Sumut Eddy Sujono Setiawan menyampaikan pidato setelah Komjen Pol Drs Agus Andrianto, selesai berpidato.

Mereka semua menyambut hangat kedatangan Komjen Pol Drs Agus Andrianto, dan menyatakan terima kasih atas kontribusi Kepala Bareskrim Polri dalam melindungi keamanan negara. Sekaligus perhatian dan cinta kasihnya kepada warga Sumatera Utara.

Komjen Pol Drs Agus Andrianto, diharapkan dapat memimpin semua pihak, melindungi keselamatan rakyat serta membantu masyarakat. • idn/din

Rayakan Imlek 2573, Yayasan Surabaya Peduli Bangsa Berbagi Kasih dengan Ratusan Warga Tionghoa Pra Sejahtera



Budi Budianto (kedua kanan), Budi Ciawi (tengah), Caroline Gondokusumo (ketiga kiri) dan Ustad Hasan Basri (kanan), usai kegiatan di halaman Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya.



Pembagian angpao bagi warga Tionghoa pra sejahtera di Aula Tambak Bayan Surabaya.



Budi Ciawi (kanan), Caroline Gondokusumo (kiri) dan Ketua RT 2 Tambak Bayan Suseno (ketiga kiri) usai kegiatan di Aula Tambak Bayan Surabaya.

SURABAYA (IM) - Sebagai bagian dari perayaan Tahun Baru Imlek 2573, Yayasan Surabaya Peduli Bangsa berbagi kasih dengan membagikan angpao ke ratusan warga Tionghoa Pra sejahtera di sejumlah wilayah di Surabaya.

Kegiatan ini dilaksanakan di dua lokasi, yakni di halaman Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya untuk 54 warga Tionghoa pra sejahtera dari kawasan Peneleh dan Jagalan Surabaya.

Dan 46 warga Tionghoa pra sejahtera dari kawasan Alun-alun Contong, di Aula Tambak Bayan no 37 Surabaya, Selasa (8/2/2022).

Kegiatan ini dihadiri Budi Budianto, Budi Ciawi dan Caroline Gondokusumo dari Yayasan Surabaya Peduli Bangsa.

Dan dibantu oleh Ustad Hasan Basri dari YHMCHI dan Ketua RT 2 Tambak Bayan Suseno.

Menurut Ketua Pelaksana Kegiatan, Caroline Gondokusumo, pada Imlek tahun ini pihaknya menyediakan 600 angpao untuk dibagikan bagi warga Tionghoa yang membutuhkan.

"Untuk kegiatan di dua lokasi ini, kami bagikan 100 angpao. Sementara 500 angpao sisanya, akan kami bagikan ke lokasi lain. Salah satunya untuk warga Kapasad Dalam di Kelenteng Boen Bio. Termasuk kami antar langsung ke rumah warga Tionghoa yang berhak menerimanya," ujarnya.

Sementara itu Budi Budianto menyatakan, bahwa se-



Pembagian angpao bagi warga Tionghoa pra sejahtera di halaman Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya.

luruh anggota Yayasan Peduli Bangsa yang terdiri dari para pengusaha Surabaya, ingin berbagi rezeki dan suka cita Tahun Baru Imlek bagi warga yang membutuhkan.

"Pembagian angpao sisanya, akan dilakukan hingga tuntas sebelum Sembahyang Cap Go Meh," ujarnya.

Budi Ciawi menambahkan, kegiatan ini sebagai bentuk



Warga Tionghoa pra sejahtera penerima manfaat di Aula Tambak Bayan Surabaya.

kepedulian pada warga yang membutuhkan.

"Yayasan Surabaya Peduli Bangsa adalah perkumpulan sosial pengusaha di Surabaya, yang dibentuk dengan visi

untuk menjalin hubungan, silaturahmi, komunikasi dan koordinasi yang baik dengan semua pihak," ujarnya.

"Tugas utama kami bergerak dibidang sosial. Sebagai

rasa tanggung jawab moral, untuk membantu Pemerintah dan masyarakat Surabaya, khususnya yang membutuhkan bantuan," pungkasnya. • anto tze

Dukung Pelestarian Alam, INTI Bali Tanam Mangrove dan Lepas Satwa ke Alam

DENPASAR (IM) - Mendukung upaya pelestarian alam, Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Bali bersama organisasi terkait lainnya, Minggu (6/2) lalu melakukan penanaman mangrove dan melepas tupai serta burung di kawasan Pemelisan Serangan, Denpasar. Kegiatan yang mengusung tema "Peduli dan Berbagi sebagai Dasar Memperkuat Kerukunan dan Keharmonisan Bangsa" itu juga untuk mendukung KITT G20 serta menjadi rangkaian peringatan Hari Raya Imlek 2022.

Di sela-sela acara Ketua INTI Bali Sudiarta Indrajaaya mengatakan pelestarian alam beserta isinya harus terus dipupuk.

"Ini sesuai dengan konsep 'Ti Hita Karana, mencintai alam serta sesama," jelas Sudiarta Indrajaaya yang akrab disapa Romo Sin.

Untuk itu pada Imlek tahun ini INTI Bali telah melakukan ber-



Suasana penanaman bibit mangrove yang diselenggarakan INTI Bali di kawasan Pemelisan Serangan, Denpasar.

bagai kegiatan sosial kemanusiaan juga lingkungan seperti penyerahan bantuan sembako, donor darah, menanam ribuan bibit mangrove, melepas burung tekukur dan tupai serentak di Denpasar dan beberapa kabupaten di Bali.

"Tupai ini dapat membantu pengembangbiakan mangrove secara alami," jelas Sudiarta Indrajaaya. Sementara itu, Ketua Green Building Council Wilayah Bali Putu Agung Prianta mengatakan perlindungan terhadap

hutan mangrove agar semakin diperketat agar tidak terjadi penerobotan lahan.

"Saya sarankan agar dibuatkan pembatasan antara kawasan Mangrove seperti penataan di pantai Sanur berupa jogging track. Selain



Ketua INTI Bali Sudiarta Indrajaaya berfoto bersama pengurus INTI lainnya.

bisa melindungi mangrove juga mendukung eco wisata," ujarnya.

Sedangkan Ketua Dewan Pakar INTI Bali yang juga Pembina IKBS (INTI Klub Bali Sehat) Prof. Sulistyawati menegaskan pelestarian mangrove memberi banyak

manfaat. Selain mencegah bahaya tsunami, tempat bagi biota laut, mangrove juga baik untuk intrusi sehingga air sumur dekat laut menjadi bersih.

Di sela-sela penanaman mangrove, acara juga diisi perayaan

Hari Ulang Tahun ke-76 Prof. Dr. Ir. Anastasia Sulistyawati, MM, MS, MMs, DTh, PhD dan HUT ke-46 Dr. Paulus Herry Arianto, MA, CBC.

Prof Sulistyawati saat itu melepas 76 ekor burung tekukur. Kegiatan juga dimenangkan dengan Senam AWS3 dan seluruh peserta naik perahu keliling laut Serangan.

Pembina YBPJ (Yayasan Bakti Pertiwi Jati) Komang Gede Subudi yang juga Ketua Umum BIPPLH (Badan Independen Pemantau Pembangunan dan Lingkungan Hidup) Bali yang juga hadir mengatakan pihaknya sangat mendukung gerakan penanaman mangrove.

"Momentum ini penting untuk membangun kesadaran masyarakat turut berperan aktif menjaga lingkungan dan pelestarian mangrove," ujar Subudi. • idn/din

Keluarga Besar Walubi Sumut Gelar Perayaan Imlek



Semua tokoh yang hadir berfoto bersama.



Perwakilan berbagai ormas Buddhis berbincang dengan Kapolrestabes Medan.



Mo Chan Liang Yiang mengucapkan Selamat Tahun Baru Imlek.

ran Buddhis. Sehingga membuat ajaran Buddhis semakin berkembang dan jaya.

Membaca doa memohon keberkahan. Sekaligus memohon agar pandemi Covid-19 dapat segera lenyap dan kehidupan dapat kembali normal seperti sedia kala. Juga kehidupan dilimpahi keberuntungan seperti yang diharapkan serta negara aman dan rakyatnya damai.

Terakhir dia mendoakan semua pihak agar Sukses di Tahun yang baru serta berbahagia bersama keluarga sepanjang tahun.

Kemudian Bhiksu memimpin umat membaca mantra dan memulai perayaan Tahun Baru Imlek. Semua orang lalu makan bersama dan berfoto bersama sekaligus mengakhiri kegiatan perayaan Tahun Baru Imlek. • idn/din

MEDAN (IM) - Kantor sekretariat Walubi (Perwakilan Umat Buddha) Sumatera Utara yang berlokasi di Jalan Asia di Medan Senin (7/2) lalu menyelenggarakan perayaan Tahun Baru Imlek.

Tokoh yang hadir pada hari itu antara lain Kapolrestabes Medan, perwakilan berbagai agama serta perwakilan berbagai ormas Buddhis.

Ketua WALUBI Sumut Mo Zhuang Liang dalam pidatonya menyatakan terima kasih kepada semua pihak yang telah hadir.

Dia juga mengucapkan selamat Tahun Baru Imlek kepada semua orang. Hari ini adalah hari ketujuh bulan ke-

satu Imlek atau disebut dengan 'hari manusia'. Semoga kita semua dilimpahi keberkahan.

Dan diharapkan seluruh jemaat dalam perayaan Tahun Baru Imlek ini tetap mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah, demi mencegah penyebaran virus Covid-19.

Selain itu juga diimbau kepada para umat untuk mengikuti ajaran Buddhis dengan baik. Mensucikan seluruh mahluk hidup melalui ajaran Buddhis.

Selain itu juga diimbau kepada para umat untuk mengikuti ajaran Buddhis dengan baik. Mensucikan seluruh mahluk hidup melalui ajaran Buddhis.

Selain itu juga diimbau kepada para umat untuk mengikuti ajaran Buddhis dengan baik. Mensucikan seluruh mahluk hidup melalui ajaran Buddhis.



Suasana perayaan Tahun Baru Imlek.

LENMARC Mall Gelar Peringatan Hari Pers Nasional

SURABAYA (IM) - Sehubungan dengan Peringatan Hari Pers Nasional yang jatuh pada setiap tanggal 9 Februari, LENMARC Mall menggelar acara peringatan tersebut dengan mengundang sejumlah awak media baik dari media cetak, media online maupun media elektronik.

Acara yang digelar pada Selasa (8/2) di West Corridor - Ground Floor menghadirkan lebih dari 60 orang awak media.

Tujuan diadakannya acara tersebut adalah untuk menjalin silaturahmi antara Lenmarc Mall dengan para insan media yang selama ini telah bekerja sama dengan LENMARC, baik itu yang sudah tertuang



Manajemen LENMARC Mall berfoto Bersama awak media.

pada hasil liputan maupun beberapa agenda event yang telah dilaksanakan selama ini.

Manajemen LENMARC Mall berharap agar jalinan silaturahmi ini tetap berjalan baik, apalagi sesaat lagi LENMARC akan melakukan serangkaian renovasi demi memberikan kenyamanan dan keamanan terhadap pengunjungnya. Diharapkan agar kerjasama selama ini bisa lebih ditingkatkan meskipun kondisi negara kita masih dalam pandemi Covid-19.

Acara ini pun sudah sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah agar semua yang hadir masih dalam kondisi sehat. • ist

Sekolah Tiga Bahasa Harapan Kasih Bandung Selenggarakan Perayaan Tahun Baru Imlek Online



Tjie Tjin Fung

BANDUNG (IM) - Taman Kanak-kanak, SD, SMP dan SMA Harapan Kasih Selasa (1/2) lalu menyelenggarakan perayaan Tahun Baru Imlek online.

Meski saat ini pandemi Covid-19 masih berlangsung dan tengah terjadinya gelombang ketiga, namun Sekolah Harapan Kasih Bandung merasa bahwa Perayaan Tahun Baru Imlek yang merupakan hari raya tradisional budaya Tionghok.

Sehingga harus dirayakan sekaligus dimanfaatkan agar siswa memahami apa itu Perayaan Tahun Baru Imlek? Apa makna merayakan Tahun Baru Imlek? Dan bukan hanya seperti yang diketahui oleh umum dimana Tahun Baru Imlek yaitu hari dimana kita menerima angpao dengan penuh suka cita.

Oleh karena itu, pimpinan Sekolah Harapan Kasih Bandung dan pihak terkait telah bekerja sama melakukan berbagai persiapan perayaan

tersebut sejak dua bulan lalu. Sehingga perayaan Tahun Baru Imlek hari ini berhasil disiarkan melalui kanal YouTube (https://youtu.be/_GHB-J3PU-NY). Agar orang-orang dapat menikmati program yang kaya dan bermakna.

Pukul 10 pagi, pemandu acara Chen Hong Ren mengumumkan kegiatan perayaan Tahun Baru Imlek dimulai. Pertama-tama, Ketua Yayasan Harapan Kasih Bandung Tjie Tjin Fung menyampaikan pidato.

Dia berterima kasih kepada Tuhan karena telah memberikan kesehatan kepada kita semua sehingga dapat untuk merayakan Tahun Baru Imlek secara online.

Dan atas nama para pe-

ngurus dan pengawas Yayasan Harapan Kasih Bandung dirinya mengucapkan selamat Tahun Baru Imlek kepada tokoh masyarakat, para pengurus Yayasan Harapan Kasih Bandung, kepala sekolah, para guru, siswa dan orang tua murid Sekolah Harapan Kasih Bandung.

Juga berharap wabah Covid-19 akan segera berakhir serta menyambut datangnya cahaya baru! Berkah dan panjang umur untuk warga lansia! Usaha yang dilimpahi kesuksesan bagi para pengusaha. Negara Indonesia aman dan rakyatnya damai serta dihindarkan dari berbagai bencana.

Wakil Ketua Yayasan Harapan Kasih Bandung sekaligus

Ketua Bidang Pendidikan Budaya Rao Zhiqiang menyampaikan Selamat Tahun Baru Imlek kepada semua.

"Wabah Covid-19 telah melanda dunia, dan kita telah melalui momen sulit selama dua setengah tahun ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah dapat mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh. Diharapkan tak lama lagi kita dapat melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka. Dan kembali ke kehidupan persekolahan yang normal," ujarnya.

"Pada tahun 2021, Sekolah Harapan Kasih Bandung telah meluluskan angkatan pertama SMA sekaligus menyempurnakan sistem pendidikan kami. 2021 adalah ulang tahun ke 15 Sekolah Harapan Kasih

Bandung, hanya karena sedang dalam masa pandemi Covid-19, kita tidak dapat menyelenggarakan Perayaan Ulang Tahun ke 15 Sekolah Harapan Kasih Bandung seperti yang diharapkan," tambahnya.

Rao Zhiqiang bersyukur dapat merayakan Perayaan Tahun Baru Imlek secara online ini. Sehingga siswa memiliki kesempatan untuk berlatih sekaligus wadah untuk mempertunjukkan kemampuannya. Ini juga bisa menjadi wadah bagi sekolah kita untuk menyampaikan laporan pembelajaran kepada publik.

Sekaligus jawaban bagi warga Hakka yang mencintai Sekolah Harapan Kasih Bandung sejak sekolah didirikan. Seperti kata pepatah, butuh

sepuluh tahun untuk menanam pohon dan seratus tahun untuk mendidik manusia. Pendidikan adalah proyek yang sulit.

"Untuk itu kami menyampaikan rasa hormat yang tertinggi-tingginya kepada para tokoh senior di bidang pendidikan, para kepala sekolah, para guru, para staf. Juga menyampaikan Selamat Tahun Baru Imlek kepada semua pihak," ujarnya.

Perayaan Imlek tersebut dimeriahkan dengan berbagai penampilan.

Ada siswa SD Harapan Kasih yang bercerita mengenai "Asal Mula Perayaan Tahun Baru Imlek", bernyanyi, membacakan puisi kuno "Fajar Musim Semi", siswa SMP Harapan Kasih yang membacakan



Rao Zhi Qiang

"Sanjizing", atraksi ensambel alat musik hulusi, paduan suara siswa SMA Harapan Kasih, atraksi "Drama Singkat Tahun Harimau", bernyanyi solo, atraksi rookouling, atraksi kirigami, atraksi wushu dan lainnya. Dan diakhiri dengan menyanyikan lagu "Gan En".

Semua acara ini ditampilkan dalam bahasa Tionghoa dan semuanya memiliki karakteristik budaya Tionghoa yang kuat. Sehingga para siswa mulai dari TK hingga SMA dapat menampilkan bahasa Tionghoa yang mereka pelajari dengan rasa gembira.

Sekaligus membuktikan jika kamu berniat maka kamu dapat menguasai bahasa Mandarin dengan baik. Paras siswa berkesempatan untuk memperoleh pengaruh budaya Tionghoa di sekolah.

Dan para guru menaburkan benih budaya Tionghoa di hati para siswa agar berakar dan bertunas. Sehingga mereka akan selalu mengingat budaya leluhur mereka. • idn/din



Kepala sekolah dan guru SD Harapan Kasih mengucapkan selamat tahun baru Imlek kepada semua pihak.



Vocal Grup SD Harapan Kasih menyanyikan lagu.



Seorang siswa memainkan alat musik hulusi.



Atraksi wushu.